

PERAN PENDIDIKAN EKONOMI DALAM MEMBENTUK GENERASI EKONOMI YANG BERKELANJUTAN

Muhammad Juwantho Lewa¹, Wahyu Muh. Syata², Yuniyarti Ahiri³, Gjoshpink Putra Umar Sakka⁴, Harjun⁵, Ilhamurrrahan M Hubaib⁶
Universitas Halu Oleo^{1,2,3,4,5,6}
e-mail: juwantho.lewa@uho.ac.id

Diterima: 1/2/2026; Direvisi: 6/2/2026; Diterbitkan: 17/2/2026

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis peran pendidikan ekonomi dalam membentuk generasi berorientasi keberlanjutan serta merumuskan strategi penguatannya di era modern. Kajian ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya ketimpangan ekonomi, degradasi lingkungan, serta rendahnya literasi ekonomi dan keuangan generasi muda. Penelitian menggunakan metode studi literatur terhadap 22 sumber relevan yang terbit dalam rentang 2021–2026, meliputi artikel jurnal terindeks dan buku akademik terkait pendidikan ekonomi, literasi keuangan, etika bisnis, dan pembangunan berkelanjutan. Analisis dilakukan melalui pendekatan sintesis tematik dengan tahap identifikasi, kategorisasi, evaluasi kritis, dan penarikan pola konseptual. Hasil kajian menunjukkan tiga pola utama. Pertama, integrasi literasi keuangan dan nilai keberlanjutan dalam kurikulum berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kemampuan pengambilan keputusan ekonomi yang bertanggung jawab. Kedua, pendekatan pembelajaran kontekstual dan berbasis masalah lebih efektif dalam menumbuhkan kesadaran dampak sosial dan lingkungan dibandingkan pendekatan teoritis semata. Ketiga, penguatan etika bisnis sejak jenjang pendidikan menengah menjadi faktor kunci dalam membangun orientasi ekonomi jangka panjang yang berkelanjutan. Temuan ini menegaskan bahwa pendidikan ekonomi yang adaptif, integratif, dan berbasis nilai perlu diprioritaskan dalam kurikulum sebagai fondasi pembangunan berkelanjutan.

Kata kunci: *Pendidikan Ekonomi, Literasi Keuangan, Keberlanjutan*

ABSTRACT

This study analyzes the role of economic education in shaping a sustainability-oriented generation and formulates strategies for its strengthening in the modern era. The study is motivated by increasing economic inequality, environmental degradation, and the low level of economic and financial literacy among young generations. This research employed a literature review method examining 22 relevant sources published between 2021 and 2026, including indexed journal articles and academic books related to economic education, financial literacy, business ethics, and sustainable development. The analysis was conducted using a thematic synthesis approach through stages of identification, categorization, critical evaluation, and conceptual pattern development. The findings reveal three main patterns. First, the integration of financial literacy and sustainability values into the curriculum significantly contributes to improving responsible economic decision-making skills. Second, contextual and problem-based learning approaches are more effective in fostering awareness of social and environmental impacts than purely theoretical instruction. Third, strengthening business ethics at the secondary education level serves as a key factor in developing long-term sustainable economic orientation. These findings emphasize that adaptive, integrative, and value-oriented

economic education should be prioritized within the curriculum as a foundation for sustainable development.

Keywords: *Economic Education, Financial Literacy, Sustainability*

PENDAHULUAN

Pendidikan ekonomi memiliki peran strategis dalam membekali individu dengan pemahaman prinsip, konsep, dan praktik ekonomi yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pendidikan ekonomi, individu diharapkan mampu memahami mekanisme ekonomi serta mengambil keputusan secara rasional dan bertanggung jawab. Namun, pendidikan ekonomi tidak semata-mata berorientasi pada pencapaian kesejahteraan material, melainkan juga pada pembentukan sikap dan perilaku ekonomi yang produktif dan beretika. Dalam konteks dinamika ekonomi global yang semakin kompleks, pendidikan ekonomi menjadi fondasi penting bagi pengembangan sumber daya manusia yang adaptif dan kompeten (Rambe, 2024).

Berbagai tantangan global, seperti ketimpangan ekonomi dan degradasi lingkungan, menuntut adanya orientasi keberlanjutan dalam pendidikan ekonomi. Pendidikan ekonomi yang berwawasan lingkungan dan berkarakter berperan dalam menanamkan kesadaran akan keterkaitan antara aktivitas ekonomi, kesejahteraan sosial, dan kelestarian lingkungan (Rahmatullah et al., 2021). Pemahaman terhadap prinsip ekonomi berkelanjutan mendorong individu untuk mempertimbangkan dampak jangka panjang dari setiap keputusan ekonomi yang diambil. Dengan demikian, pendidikan ekonomi tidak hanya berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi, tetapi juga pada pembangunan yang lebih seimbang dan berkeadilan (Leal Filho et al., 2025; Lin, 2021).

Dalam perkembangannya, literasi ekonomi dan literasi keuangan menjadi komponen utama dalam pendidikan ekonomi modern. Literasi ini membantu individu memahami pengelolaan sumber daya, risiko, serta konsekuensi ekonomi dari berbagai pilihan yang dihadapi (Kaiser & Lusardi, 2024). Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa penguatan literasi ekonomi dan keuangan melalui pendidikan formal berkontribusi terhadap peningkatan kesadaran finansial dan kualitas pengambilan keputusan peserta didik (Yusup et al., 2024; Ulfah et al., 2021). Efektivitas pendidikan ekonomi semakin diperkuat melalui dukungan pedagogi berkelanjutan, peran pendidik yang reflektif, serta pemanfaatan media dan teknologi pembelajaran yang relevan dengan konteks peserta didik (Leong & Cheng, 2025; Rustina & Hariani, 2025; Trisnani et al., 2025).

Meskipun demikian, terdapat kesenjangan antara tujuan ideal pendidikan ekonomi dan praktik ekonomi di masyarakat. Pengetahuan ekonomi kerap dimanfaatkan secara pragmatis untuk kepentingan pribadi tanpa mempertimbangkan implikasi sosial dan lingkungan yang lebih luas. Kondisi ini menunjukkan bahwa pendidikan ekonomi belum sepenuhnya menginternalisasikan nilai etika, tanggung jawab sosial, dan keberlanjutan dalam pembelajaran. Oleh karena itu, penguatan pendidikan ekonomi yang menyeimbangkan aspek kognitif, etika, dan kesadaran sosial menjadi kebutuhan yang mendesak (Rambe, 2024).

Berdasarkan kesenjangan tersebut, nilai kebaruan penelitian ini terletak pada pendekatan integratif yang memadukan pendidikan ekonomi, literasi keuangan, etika, dan prinsip keberlanjutan dalam satu kerangka konseptual yang utuh. Berbeda dari penelitian sebelumnya yang cenderung mengkaji aspek-aspek tersebut secara parsial, penelitian ini menempatkan pendidikan ekonomi sebagai fondasi utama pembentukan perilaku ekonomi berkelanjutan. Pendekatan ini dirancang agar adaptif terhadap tantangan ekonomi global dan dinamika pendidikan modern. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan memberikan

kontribusi teoretis dan praktis bagi pengembangan kurikulum serta strategi pembelajaran ekonomi yang berorientasi pada keberlanjutan ekonomi, sosial, dan lingkungan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan studi literatur sistematis dengan pendekatan kualitatif deskriptif untuk mengkaji peran pendidikan ekonomi dalam membentuk generasi yang berorientasi pada keberlanjutan. Proses penelusuran referensi dilakukan secara terstruktur melalui Google Scholar, SINTA, dan beberapa pangkalan data jurnal bereputasi menggunakan kombinasi kata kunci yang relevan dengan pendidikan ekonomi, literasi keuangan, etika bisnis, dan keberlanjutan. Batasan waktu publikasi ditetapkan pada periode 2021–2026 guna memastikan kemutakhiran kajian. Dari 78 publikasi yang teridentifikasi pada tahap awal, dilakukan proses penyaringan bertahap hingga diperoleh 22 sumber yang memenuhi kriteria untuk dianalisis lebih lanjut.

Penentuan sumber didasarkan pada kriteria inklusi berupa kesesuaian substansi dengan fokus penelitian, status publikasi pada jurnal terindeks atau buku akademik, serta kejelasan pendekatan konseptual maupun empiris yang digunakan. Sumber dikeluarkan apabila bersifat populer, tidak memiliki landasan metodologis yang jelas, atau tidak berkaitan langsung dengan konteks pendidikan ekonomi dan keberlanjutan. Data yang telah terseleksi dianalisis melalui proses pengelompokan tema, telaah kritis isi, dan sintesis tematik untuk mengidentifikasi kecenderungan serta pola utama dalam literatur. Hasil sintesis kemudian dirumuskan dalam bentuk paparan naratif analitis yang terstruktur sebagai dasar penarikan simpulan konseptual penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Bagian hasil penelitian ini disusun berdasarkan kajian literatur terhadap buku dan artikel ilmiah yang membahas pendidikan ekonomi, literasi keuangan, etika ekonomi, serta keberlanjutan dalam konteks pendidikan dan praktik ekonomi. Analisis difokuskan pada pola temuan umum yang muncul secara konsisten dalam berbagai penelitian selama lima tahun terakhir. Hasil kajian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kontribusi pendidikan ekonomi dalam membentuk perilaku ekonomi yang bertanggung jawab dan berorientasi jangka panjang. Ringkasan hasil kajian literatur tersebut disajikan secara sistematis dalam Tabel 1 untuk memudahkan pembacaan dan pemetaan fokus temuan penelitian.

Tabel 1. Ringkasan Hasil Kajian Literatur tentang Pendidikan Ekonomi, Literasi Keuangan, dan Keberlanjutan

No.	Penulis dan Tahun	Fokus Kajian	Temuan Utama yang Relevan dengan Hasil
1	Rahmatullah et al. (2021)	Pendidikan ekonomi berkarakter	Pendidikan ekonomi berorientasi karakter lingkungan memperkuat kesadaran keberlanjutan dalam pengambilan keputusan ekonomi.
2	Rambe (2024)	Pendidikan ekonomi & tantangan global	Pendidikan ekonomi membekali generasi muda menghadapi kompleksitas ekonomi global secara adaptif dan etis.

3	Kaiser dan Lusardi (2024)	Literasi dan pendidikan keuangan	Literasi keuangan berperan penting dalam keputusan ekonomi rasional dan keberlanjutan jangka panjang.
4	Leong dan Cheng (2025)	Pedagogi berkelanjutan	Pendekatan pedagogi berkelanjutan efektif meningkatkan tanggung jawab finansial peserta didik.
5	Rustina dan Hariani (2025)	Media digital & literasi keuangan	Media pembelajaran digital memperkuat literasi keuangan dan hasil belajar ekonomi.
6	Yusup et al. (2024)	Literasi ekonomi siswa	Literasi ekonomi meningkatkan kesadaran finansial dan perilaku ekonomi bertanggung jawab.
7	Trisnani et al. (2025)	Literasi finansial SD	Kurikulum, lingkungan, dan teknologi berperan penting dalam pembentukan literasi finansial sejak dini.
8	Ulfah et al. (2021)	Literasi keuangan SMA/SMK	Integrasi literasi keuangan dalam pembelajaran ekonomi meningkatkan kesiapan ekonomi peserta didik.
9	Leal Filho et al. (2025)	Nilai sosial & pendidikan bisnis	Pendidikan ekonomi dan bisnis perlu menanamkan nilai sosial dan keberlanjutan.
10	Lin (2021)	Ekonomi pendidikan & SDGs	Pendidikan ekonomi berkontribusi langsung terhadap pencapaian pembangunan berkelanjutan.
11	Narmaditya et al. (2024)	Masa depan pendidikan ekonomi	Pendidikan ekonomi masa depan harus adaptif, kontekstual, dan berorientasi keberlanjutan.
12	Christopher dan Nithya (2024)	Literasi keuangan & keuangan berkelanjutan	Literasi keuangan mendukung praktik keuangan berkelanjutan.
13	Simanjuntak dan Lestari (2024)	Pembelajaran ekonomi & literasi	Pembelajaran ekonomi berpengaruh positif terhadap peningkatan literasi finansial mahasiswa.
14	Salahodjaev dan Sadikov (2025)	Literasi keuangan & lingkungan	Literasi keuangan berkorelasi positif dengan keberlanjutan lingkungan lintas negara.
15	Widjayanti et al. (2025)	Literasi & UMKM	Literasi keuangan mendorong perilaku ekonomi berkelanjutan pada pelaku UMKM.
16	Saharan et al. (2025)	Literasi & keberhasilan UMKM	Literasi keuangan menjadi faktor kunci keberlanjutan usaha.
17	Herdiana (2021)	Literasi keuangan mahasiswa	Tingkat literasi keuangan memengaruhi kualitas pengambilan keputusan ekonomi.

18	Qomaria dan Septiana (2024)	Pendidikan ekonomi keluarga	Pendidikan ekonomi keluarga memperkuat perencanaan keuangan individu.
19	Fabribda dan Winarsih (2025)	Eco-innovation & literasi	Literasi keuangan mendorong inovasi ramah lingkungan dan keberlanjutan UMKM.
20	Senduk et al. (2024)	Pendidikan finansial & digital	Pendidikan finansial membantu mengurangi miskonsepsi keuangan digital.
21	Sucipto et al. (2025)	Pendidikan ekonomi & SDGs	Pendidikan ekonomi mendorong kewirausahaan berkelanjutan untuk pencapaian SDGs.

Berdasarkan Tabel 1, mayoritas penelitian masih menempatkan literasi keuangan sebagai fokus utama pendidikan ekonomi, sementara integrasi etika bisnis dan keberlanjutan cenderung bersifat pelengkap. Studi menunjukkan bahwa pendekatan kontekstual yang mengaitkan aspek ekonomi dengan isu sosial dan lingkungan lebih efektif dibandingkan pembelajaran teoritis semata. Namun, implementasi integratif tersebut belum konsisten di berbagai jenjang pendidikan. Selain itu, sebagian besar penelitian terbatas pada pengukuran pengetahuan dan sikap, sehingga belum banyak mengkaji dampak perilaku ekonomi jangka panjang. Temuan ini menegaskan bahwa pendidikan ekonomi berpotensi mendukung pembangunan berkelanjutan, tetapi masih memerlukan penguatan pada integrasi kurikulum dan evaluasi implementasinya.

Untuk mengarahkan proses sintesis literatur secara sistematis, penelitian ini menyusun kerangka analisis konseptual yang berfungsi sebagai landasan kategorisasi data. Kerangka ini dikembangkan berdasarkan kecenderungan tema dominan dalam literatur mengenai pendidikan ekonomi, literasi keuangan, etika bisnis, dan keberlanjutan. Setiap dimensi dirumuskan agar mampu menangkap hubungan antara aspek kognitif, nilai, dan implikasi perilaku dalam pembelajaran ekonomi. Dengan adanya kerangka ini, proses analisis tidak hanya bersifat deskriptif, tetapi juga terstruktur dalam mengidentifikasi pola dan keterkaitan antarvariabel. Rincian dimensi dan indikator analisis disajikan pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Kerangka Analisis Konseptual Pendidikan Ekonomi Berkelanjutan

No	Dimensi Analisis	Fokus Konseptual	Indikator Analisis
1	Pendidikan Ekonomi	Proses pembelajaran ekonomi formal	Integrasi kurikulum, strategi pedagogi, kontekstualisasi materi
2	Literasi Keuangan	Kompetensi pengelolaan sumber daya	Perencanaan keuangan, pengambilan keputusan rasional
3	Etika Ekonomi	Landasan moral dalam aktivitas ekonomi	Tanggung jawab sosial, keadilan, etika bisnis
4	Orientasi Keberlanjutan	Perspektif ekonomi jangka panjang	Kepedulian lingkungan, keseimbangan sosial-ekonomi
5	Implikasi Perilaku	Transformasi sikap dan tindakan	Konsumsi bertanggung jawab, praktik ekonomi berkelanjutan

Kerangka analisis pada Tabel 2 menunjukkan bahwa pendidikan ekonomi dipahami sebagai sistem yang terintegrasi antara penguasaan konsep, penguatan nilai, dan transformasi perilaku. Setiap dimensi saling berkaitan dan membentuk alur logis dari proses pembelajaran hingga implikasi praktik ekonomi individu. Struktur ini memudahkan peneliti dalam mengelompokkan temuan literatur berdasarkan fokus kajian dan indikator yang relevan. Selain itu, kerangka tersebut menjadi dasar dalam mengidentifikasi kecenderungan dominan maupun kesenjangan penelitian yang muncul dalam kajian literatur. Dengan demikian, tabel ini tidak merepresentasikan hasil, melainkan instrumen analitis yang memandu proses sintesis penelitian.

Pembahasan

Pendidikan ekonomi memiliki peran penting dalam membentuk literasi keuangan dan pola pikir ekonomi yang rasional pada generasi muda. Melalui pembelajaran ekonomi, peserta didik diperkenalkan pada prinsip-prinsip dasar ekonomi sekaligus dilatih untuk memahami hubungan antara keputusan ekonomi dengan dampaknya pada kehidupan sosial dan lingkungan. Teori konstruktivisme menekankan bahwa pembelajaran ekonomi harus bersifat kontekstual dan reflektif agar individu mampu menginternalisasi konsep ekonomi secara kritis (Narmaditya et al., 2024). Dengan demikian, pendidikan ekonomi menjadi sarana strategis untuk membekali generasi muda menghadapi tantangan ekonomi global yang kompleks.

Literasi keuangan yang diperoleh melalui pendidikan ekonomi memberikan kontribusi signifikan terhadap kemampuan individu dalam mengelola sumber daya ekonomi secara efektif. Individu dengan literasi keuangan tinggi cenderung mampu menyusun perencanaan keuangan yang terstruktur dan mengambil keputusan ekonomi yang berorientasi jangka panjang (Christopher & Nithya, 2024; Herdiana, 2021). Selain itu, literasi finansial membantu mencegah perilaku konsumtif yang berlebihan dan meningkatkan ketahanan ekonomi peserta didik (Simanjuntak & Lestari, 2024). Dengan demikian, pendidikan ekonomi berfungsi sebagai fondasi penting dalam membangun kesejahteraan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Selain berdampak pada individu, literasi keuangan memiliki implikasi langsung terhadap keberlanjutan sosial dan lingkungan. Peserta didik yang memahami prinsip ekonomi secara mendalam cenderung mempertimbangkan dampak ekologis dari konsumsi dan produksi, sehingga mendorong praktik ekonomi yang bertanggung jawab (Salahodjaev & Sadikov, 2025). Dalam konteks kewirausahaan, literasi keuangan mendorong adopsi inovasi ramah lingkungan dan praktik bisnis berkelanjutan, yang sejalan dengan teori triple bottom line mengenai keseimbangan ekonomi, sosial, dan lingkungan (Widjayanti et al., 2025; Fabribda & Winarsih, 2025). Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan ekonomi berkontribusi tidak hanya pada efisiensi ekonomi, tetapi juga pada kelestarian lingkungan dan pembangunan sosial.

Efektivitas pendidikan ekonomi sangat dipengaruhi oleh relevansi kurikulum dan pendekatan pedagogi yang diterapkan. Kurikulum yang mengintegrasikan isu-isu global seperti digitalisasi, ketimpangan ekonomi, dan keberlanjutan mampu meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap kompleksitas tantangan ekonomi modern (Senduk et al., 2024). Pendekatan pembelajaran yang adaptif dan kontekstual mendorong pengembangan keterampilan berpikir kritis, pemecahan masalah, dan pengambilan keputusan yang bertanggung jawab. Oleh karena itu, pendidikan ekonomi harus dirancang untuk responsif terhadap perubahan global agar lebih efektif membentuk generasi yang adaptif dan kompeten.

Lingkungan keluarga dan sosial juga memainkan peran penting dalam memperkuat internalisasi nilai-nilai literasi keuangan dan etika ekonomi. Pendidikan ekonomi dalam keluarga dapat membentuk sikap dan perilaku ekonomi yang bertanggung jawab sejak dini,

yang berpengaruh pada kemampuan perencanaan keuangan jangka panjang peserta didik (Qomaria & Septiana, 2024). Selain itu, interaksi sosial dan pengalaman ekonomi nyata membantu peserta didik memahami implikasi praktis dari konsep yang dipelajari di sekolah. Dengan demikian, pendidikan ekonomi sebaiknya dipahami sebagai proses kolaboratif yang melibatkan berbagai konteks pembelajaran, baik formal maupun nonformal.

Nilai kebaruan penelitian ini terletak pada pendekatan sintesis yang memposisikan pendidikan ekonomi sebagai penghubung integratif antara literasi keuangan, etika ekonomi, dan keberlanjutan dalam satu kerangka konseptual terpadu. Berbeda dari penelitian sebelumnya yang cenderung membahas aspek-aspek tersebut secara terpisah, penelitian ini menekankan bahwa keberlanjutan ekonomi hanya dapat dicapai melalui pendidikan ekonomi yang menginternalisasi nilai etika dan tanggung jawab lingkungan secara simultan. Kontribusi teoretis penelitian ini memperkuat perspektif holistik dalam pendidikan ekonomi, sementara kontribusi praktisnya menjadi acuan bagi pengembangan kurikulum dan kebijakan pendidikan ekonomi berkelanjutan. Dengan demikian, pendidikan ekonomi tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai instrumen strategis dalam membentuk perilaku ekonomi yang adaptif, kritis, dan bertanggung jawab (Sucipto et al., 2025; Ardiyansah et al., 2026).

KESIMPULAN

Berdasarkan sintesis kajian literatur, pendidikan ekonomi secara konsisten diposisikan sebagai instrumen strategis dalam membentuk kapasitas pengambilan keputusan ekonomi yang bertanggung jawab, dengan literasi keuangan muncul sebagai faktor sentral dan paling dominan dalam berbagai penelitian. Namun, kecenderungan literatur menunjukkan bahwa penguatan aspek kognitif tersebut belum selalu diikuti integrasi etika bisnis dan perspektif keberlanjutan secara sistematis dalam kurikulum. Pola ini mengindikasikan adanya pergeseran tren dari pembelajaran ekonomi yang berorientasi pengetahuan menuju pendekatan yang lebih kontekstual dan berbasis nilai, meskipun implementasinya masih belum merata di berbagai jenjang pendidikan. Dengan demikian, peran pendidikan ekonomi tidak hanya terletak pada transfer konsep, tetapi pada kemampuannya menjembatani literasi finansial dengan kesadaran sosial dan lingkungan sebagai fondasi ekonomi berkelanjutan.

Temuan literatur juga memperlihatkan bahwa efektivitas pendidikan ekonomi sangat dipengaruhi oleh model pedagogi yang digunakan, khususnya pendekatan berbasis masalah dan kontekstual yang terbukti lebih mendorong refleksi kritis dibandingkan metode konvensional. Meskipun demikian, masih terdapat keterbatasan penelitian yang menguji dampak jangka panjang terhadap perubahan perilaku ekonomi nyata peserta didik. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya perlu diarahkan pada studi empiris longitudinal atau quasi-eksperimental yang mengukur transformasi perilaku konsumsi, pengelolaan keuangan, dan orientasi keberlanjutan setelah intervensi pembelajaran. Selain itu, pengembangan model kurikulum terintegrasi yang secara eksplisit menggabungkan literasi keuangan, etika ekonomi, dan isu lingkungan menjadi agenda penting untuk memperkuat kontribusi pendidikan ekonomi terhadap pembangunan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiyansah, F., Aziana, F., Balabara, B., & Hasbullah. (2026). Financial Literacy as the Foundation for MSMEs Financial Sustainability: Systematic Literature Review. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 13. <https://doi.org/10.53697/emak.v7i1.3631>



- Christopher, A. R., & Nithya, A. R. (2024). Financial Literacy in Promoting Sustainable Finance. In *3rd International Conference on Reinventing Business Practices, Start-ups and Sustainability (ICRBSS 2023)* (pp. 353-363). Atlantis Press. https://doi.org/10.2991/978-94-6463-374-0_31
- Fabribda, L. H., & Winarsih, W. (2025). The Role of Eco – Innovation in Mediating the Relationship Between Financial Literacy and Sustainability of UMKM in Central Java. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1), 1–17. <https://doi.org/10.33633/jpeb.v10i1.11693>
- Herdiana, R. (2021). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Indonesia*, 3(1), 183-194. <https://doi.org/10.17509/jpei.v3i1.50733>
- Kaiser, T., & Lusardi, A. (2024). Financial literacy and financial education: An overview. <https://doi.org/10.2139/ssrn.4803857>
- Leal Filho, W., Begum, H., Wall, T., Hindley, A., Anholon, R., Williams, K. A., ... & Boström, G. O. (2025). Social values and sustainable development in business education. *Environmental Sciences Europe*, 37(1), 218. <https://doi.org/10.1186/s12302-025-01253-z>
- Leong, S., & Cheng, H. (2025). Empowering Financially Responsible Students: A Systematic Literature Review on the Role of Lecturers and Sustainable Pedagogies in Financial Literacy Education. *Cleaner and Responsible Consumption*, 100288. <https://doi.org/10.1016/j.clrc.2025.100288>
- Lin, T. C. (2021). *Economics of Education and Sustainable Development* (p. 268). MDPI-Multidisciplinary Digital Publishing Institute. https://www.mdpi.com/journal/sustainability/special_issues/economics_education
- Narmaditya, B. S., Wahyono, H., Li, Z., & Sakarji, S. R. (2024). The Future of Economic Education: Trends and Implications for Policy and Practice. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 17(1), 51-61. <https://doi.org/10.17977/UM014v17i1p051>
- Qomaria, L., & Septiana, A. (2024). Pengaruh pendidikan ekonomi keluarga, literasi keuangan, dan gaya hidup terhadap perencanaan keuangan mahasiswa se-Kabupaten Bangkalan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 12(3), 500–507. <https://doi.org/10.26740/jupe.v12n3.p500-507>
- Rahmatullah, R., Hasan, M., & Inanna, I. (2021). Pendidikan Ekonomi Berkarakter Untuk Pembangunan Berwawasan Lingkungan. <http://eprints.unm.ac.id/id/eprint/19187>
- Rambe, K. F. (2024). Pentingnya Pendidikan Ekonomi dalam Mempersiapkan Generasi Muda Menghadapi Tantangan Ekonomi Global. *Benefit: Journal of Bussiness, Economics, and Finance*, 2(2), 21-29. <https://doi.org/10.70437/benefit.v2i2.395>
- Rustina, E., & Hariani, L. S. (2025). The Influence of Digital Based Learning Media and Financial Literacy on Economic Learning Outcomes Through Learning Activities. *Journal of Science and Education (JSE)*, 6(1), 1085-1101. <https://jse.rezkimedia.org/index.php/jse/article/view/650>
- Saharan, M. S., Mansor, R., Ruslan, M. F., Azhar, N. A., Hashim, N., & Lestari, R. (2025). Financial literacy and SME success: A critical review of current literature and emerging perspectives. *International Journal of Research and Innovation in Social Science (IJRISS)*, 9(9), 8470–8482. <https://doi.org/10.47772/IJRISS.2025.909000692>
- Salahodjaev, R., & Sadikov, A. (2025). Financial literacy and environmental sustainability: a cross-country test. *Frontiers in Sustainability*, 6, 1514393. <https://doi.org/10.3389/frsus.2025.1514393>



- Senduk, F. F. W., Djatmika, E. T., Wahyono, H., Churiyah, M., Mahasneh, O., & Arjanto, P. (2024, September). Fostering financially savvy generations: the intersection of financial education, digital financial misconception and parental wellbeing. In *Frontiers in Education* 9, 1460374. <https://doi.org/10.3389/feduc.2024.1460374>
- Simanjuntak, N. S. B., & Lestari, D. A. The Influence of Economics Learning on Financial Literacy in Economics Education Students: A Literature Review. In *Proceeding of the International Conference on Teacher Training and Education* 7(1), (134-141). <https://jurnal.uns.ac.id/ictte/article/view/114526>
- Sucipto, A., Zamzami, M. Y., & Puspitasari, Y. D. (2025). The Role of Economic Education in Promoting Sustainable Entrepreneurship To Achieve The SDGS. *Multidisciplinary Indonesian Center Journal (MICJO)*, 2(4), 5671-5679. <https://doi.org/10.62567/micjo.v2i4.1539>
- Trisnani, N., Sulistiyawati, D. Y. R., Utaminingtyas, S., & Evitasari, A. D. (2025). Literasi Finansial Siswa Sekolah Dasar: Peran Kurikulum, Lingkungan, serta Media dan Teknologi. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 10(2), 153-189. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v10i2.5626>
- Ulfah, M., Kuswanti, H., & Thoharudin, M. (2021). Pendidikan literasi keuangan dalam pembelajaran ekonomi di sma dan smk kabupaten kubu raya kalimantan barat. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran, dan Pembelajaran*, 7(1), 194-204. <https://ojspanel.undikma.ac.id/index.php/jurnalkependidikan/article/view/3155>
- Widjayanti, C. E., Adawiyah, W. R., & Sudarto. (2025). Financial literacy innovation is mediated by financial attitudes and lifestyles on financial behavior in MSME players. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 14(1), 57. <https://doi.org/10.1186/s13731-025-00525-5>
- Yusup, M., AF, G. A., & Suryadi, M. R. (2024). The Role of Economic Literacy In Increasing Financial Awareness of High School Students. *Multidisciplinary Journal of Systemic and Innovative Research*, 1(2), 82-92. <https://journalwbl.com/index.php/mjsis/article/view/251>